

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Beberapa fungsi operasional dalam manajemen sumber daya manusia adalah: pengadaan, pengembangan, pengintegrasian, pemutusan hubungan kerja dan pemberian kompensasi serta pemeliharaan, fungsi pemeliharaan menitikberatkan pada pemeliharaan kondisi fisik para karyawan, yaitu : keselamatan dan kesehatan kerja. Dalam hal ini perusahaan harus dapat bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kesehatan kerja karyawan sejak karyawan itu resmi diterima menjadi karyawan pada perusahaan yang bersangkutan.

Bagi pengusaha, karyawan merupakan motor penggerak perusahaan bisa dikatakan bahwa manajer atau pimpinan perusahaan adalah orang yang memperoleh atau mencapai hasil secara tidak langsung dari karyawan. Karyawan merupakan partner kerja dan asset perusahaan untuk meningkatkan produktivitas. Oleh karena itu penanganan karyawan harus dilakukan secara serius dan menyeluruh, artinya mengupayakan agar pendayagunaan potensi sumber daya manusia diiringi dengan perhatian pada kondisi dengan keadaan social karyawan. Adanya prestasi kerja yang tinggi diharapkan produktivitas kerja dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan akan meningkat sehingga tujuan perusahaan akan tercapai dengan baik.

Pentingnya perhatian terhadap kesehatan dan keselamatan kerja ini didasarkan atas beberapa akibat buruk yang ditimbulkan apabila perusahaan tidak memperhatikan faktor keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan. Akibat-akibat itu umpamanya terjelma dalam berbagai bentuk tindakan dan perbuatan yang merugikan seperti pemogokan, perlambatan atau kelalaian kerja dengan tingkat absensi yang tinggi dan sebagainya. Bahkan ada pula yang muncul dalam bentuk permintaan berhenti, pindah dan lain-lain.

Dengan adanya karyawan yang memiliki prestasi kerja yang rendah akan sulit bagi organisasi untuk mencapai tujuannya secara maksimal. Sebaliknya apabila karyawan itu memiliki prestasi kerja yang tinggi, diharapkan karyawan akan menunjukkan kegairahan di dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan mendorong mereka untuk bekerja secara lebih baik dan lebih produktif sehingga tujuan organisasi bias dicapai secara maksimal.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu ketidak pastian keselamatan dan kesehatan kerja dari karyawan suatu perusahaan akan berdampak negatif pada prestasi kerja karyawan, karena jika karyawan merasa tertekan akan kondisi kerja yang ada mereka akan cenderung untuk menghindar dari kondisi tersebut.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul skripsi : **“Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PO. Karunia Mulya di Karanganyar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan-permasalahan yang ada atau dihadapi dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah keselamatan kerja dan kesehatan kerja mempunyai pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PO. Karunia Mulya di Karanganyar?
2. Apakah keselamatan kerja dan kesehatan kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PO. Karunia Mulya di Karanganyar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PO. Karunia Mulya di Karanganyar.
2. Untuk mengetahui faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap produktivitas kerja karyawan PO. Karunia Mulya di Karanganyar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan dan memperluas literatur yang berkaitan dengan bidang keselamatan kerja dan kesehatan kerja.
2. Memberikan informasi dan bukti empiris tentang pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja sebagai bahan masukan dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi penjelasan tentang teori-teori dalam penelitian yaitu keselamatan kerja dan kesehatan kerja serta penelitian terdahulu.

BAB III : METODA PENELITIAN

Berisi tentang jenis dan sumber data, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, definisi operasional variabel, uji instrumen dan metoda analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Berisi gambaran umum perusahaan, uraian hasil penelitian dan analisis data serta pengujian hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan yang diperoleh dari penelitian, keterbatasan penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya.